

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, INKLUSI
KEUANGAN SYARIAH, DAN FINANCIAL TECHNOLOGY
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT DI KOTA
SURAKARTA**

Aliatus Syakdiah¹

¹Universitas Slamet Riyadi

Email : aliatussyakdiah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berinvestasi di kota Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan *financial technology* terhadap keputusan investasi masyarakat di kota surakarta. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel telah lolos uji multikolinearitas, autokorelasi heteroskedastisitas dan normalitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah pada masyarakat di Kota Surakarta (Y), yang menyatakan bahwa inklusi keuangan syariah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah pada masyarakat di Kota Surakarta (Y). *financial technology* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah pada masyarakat di Kota Surakarta (Y). Hasil uji F diperoleh bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (literasi keuangan syariah), X_2 (inklusi keuangan syariah) dan X_3 (*financial technology*) terhadap variabel terikat keputusan investasi syariah (Y). Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R^2*) untuk model ini adalah sebesar 0,633, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X_1 (literasi keuangan syariah), X_2 (inklusi keuangan syariah) dan X_3 (*financial technology*) terhadap Y (keputusan investasi syariah) sebesar 63,3 %. Sisanya ($100\% - 63,3\% = 36,7\%$) diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya sikap terhadap risiko investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, Financial Technology, Keputusan Investasi.

Abstract

This research was conducted on people investing in the city of Surakarta. The purpose of this study was to analyze the positive and significant influence of Islamic financial literacy, Islamic financial inclusion, and financial technology on investment decisions of people in the city of

Surakarta. The type of data used is quantitative data. The data source used is primary data. The data collection technique used a questionnaire. The sampling technique used purposive sampling of 100 respondents. The data analysis techniques used in this study were research instrument testing, classical assumption testing, descriptive analysis and multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results of the classical assumption test indicate that all variables have passed the multicollinearity, heteroscedasticity autocorrelation, and normality tests. The results of the t-test indicate that Islamic financial literacy (X_1) has a significant effect on Islamic investment decisions in the city of Surakarta (Y), which states that Islamic financial inclusion (X_2) has a significant effect on Islamic investment decisions in the city of Surakarta (Y). Financial technology (X_3) significantly influences sharia investment decisions among the people of Surakarta City (Y). The F-test results showed that the regression model used was accurate in predicting the influence of the independent variables, namely X_1 (Sharia financial literacy), X_2 (Sharia financial inclusion), and X_3 (financial technology), on the dependent variable, Sharia investment decisions (Y). The results showed that the coefficient of determination (adjusted R^2) for this model was 0.633, meaning that the independent influence of X_1 (Sharia financial literacy), X_2 (Sharia financial inclusion), and X_3 (financial technology) on Y (Sharia investment decisions) was 63.3%. The remaining 36.7% ($100\% - 63.3\%$) is explained by other variables outside the model, such as attitudes toward investment risk.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Sharia Financial Inclusion, Financial Technology, Investment Decisions.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan penanaman modal jangka panjang untuk pembelian saham dan surat berharga serta pengadaan aktiva. Investasi di pasar modal telah menjadi salah satu sarana efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperluas akses pembiayaan bagi masyarakat. Karena di tengah ketidakpastian ekonomi global, indonesia kembali mencatatkan pertumbuhan investasi yang positif. Realisasi investasi yang ada di kota surakarta, investasi saham sering dipandang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip islam karena mengandung unsur riba, gharar, dan spekulasi yang

dilarang dalam ajaran islam. Pasar modal di indonesia pertama kali diperkenalkan pada tahun 1912 oleh pemerintah Hindia Belanda, bernama *Vereniging voor de Effectenhandel*. Pengambil keputusan investasi di indonesia tergolong dalam investasi yang cukup aktif dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Menurut Restianti *et al.* (2022) keputusan investasi setiap orang berbeda-beda hal ini dikarenakan perbedaan persepsi tentang keuangan yang membuat orang cenderung memilih investasi sesuai dengan keyakinan maupun kebutuhan. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Restianti, Sakti, dan Suryani (2022) yang

menyatakan keputusan investasi ditentukan oleh berbagai faktor seperti umur, pendidikan, pendapatan dan pengaruh lingkungan.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif, sejalan dengan peningkatan jumlah investor dan tersedianya berbagai instrumen investasi syariah seperti saham syariah, suku, dan reksadana syariah. Di Kota Surakarta, jumlah investor pasar modal juga mengalami peningkatan signifikan dari tahun ketahun. Dengan perkembangan teknologi informasi membuat kemudahan dalam melakukan kegiatan ekonomi. Terjadinya peningkatan pasar modal di Kota Surakarta. Perkembangan pasar modal tidak hanya bersifat konvensional namun juga berkembang mengikuti demografi masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Karena setiap investasi membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat, karena memiliki dampak yang signifikan. Perkembangan investor pasar modal tahun 2021-2024 bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel I**Data Perkembangan Jumlah Investor Di Kota Surakarta Tahun 2021-2024**

Periode	Jumlah Investor
Tahun 2021	155.336 SID
Tahun 2022	208.666 SID
Tahun 2023	406.133 SID
Tahun 2024	480.922 SID

Sumber: katadata.id

Berdasarkan data tersebut terdapat, jumlah investor Pasar Modal di Kota Surakarta yang terus meningkat pada tahun 2021 sampai tahun 2024. Peningkatan terjadi dari tahun 2021, jumlah investor adalah 155.336 *Single Investor Identification* (SID). Di Tahun 2022 jumlah investor adalah 208,666 *Single Investor Identification* (SID). Pada tahun 2023 jumlah investor adalah 406.133 *Single Investor Identification* (SID). Dan pada tahun 2024 jumlah investor di Kota Surakarta mengalami peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 480.922 *Single Investor Identification* (SID) yang meliputi SID saham, SID reksadana, dan SID SBN. Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa terdapat permasalahan positif yaitu terjadinya peningkatan jumlah investor di Kota Surakarta pada setiap tahunnya selama tahun 2021 hingga tahun 2024.

Dengan berhubungan literasi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

mendefinisikan literasi keuangan merupakan sikap dan perilaku selain pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan sebagai upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan individu. Sementara itu, literasi keuangan syariah adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Roemanasari, Sabela, dan Rusgianto (2022).

Inklusi keuangan syariah adalah upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah dengan cara mengurangi hambatan yang ada, terutama bagi mereka yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengakses layanan keuangan syariah Wartoyo *et al.* (2023). Sementara itu, akses terhadap layanan keuangan syariah atau inklusi keuangan syariah juga belum merata. Banyak masyarakat yang memiliki akses formal terhadap lembaga keuangan syariah, namun belum benar-benar memanfaatkannya secara optimal karena minimnya kepercayaan dan pemahaman yang memadai. Hal ini memperkuat asumsi bahwa inklusi keuangan yang tinggi tidak selalu diikuti dengan tingkat literasi yang baik.

Financial Technology merupakan inovasi teknologi dalam sistem keuangan yang dapat menghasilkan produk, layanan, dan model bisnis baru dengan menawarkan keamanan dan kemudahan pembayaran yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi Junianto dan Kohardinata (2021). Perkembangan Teknologi Finansial di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, terutama teknologi robo-advisor yang memudahkan investor untuk bertransaksi secara cepat melalui platform digital online seperti Bibit, Bareksa, Tana Duit, Ajaib, atau melalui sistem online trading Kusumahadi dan Utami (2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan dan diuji adalah literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, *financial technology* dan keputusan investasi yang meliputi pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, akses ke layanan keuangan dan investasi yang menjadi dasar pernyataan dalam melakukan kuisisioner. Penelitian ini dilakukan pada populasi seluruh masyarakat yang berinvestasi di Kota

Surakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan teknik *simple purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus lemeshow karena memiliki jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti atau tidak terhitung siapa saja masyarakat surakarta yang berinvestasi di kota surakarta berikut perhitungannya:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Data yang telah terkumpul akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis asumsi klasik dan regresi linier berganda. Instrumen penelitian menurut (Sugiyono 2023:126) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

a) Literasi Keuangan Syariah (X1)

Tabel II

**Hasil Uji Validitas Variabel
Literasi Keuangan Syariah (X1)**

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,000	0,05	Valid
X1.7	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.7 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,000 \leq 0,05$ maka semua item pernyataan variabel literasi keuangan syariah valid.

b) Inklusi Keuangan Syariah (X2)

Tabel III

**Hasil Uji Validitas Variabel
Inklusi Keuangan Syariah (X2)**

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid
X2.6	0,000	0,05	Valid
X2.7	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.8 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,000 \leq 0,05$ maka semua item pernyataan variabel inklusi keuangan syariah valid.

value) = $0,000 \leq 0,05$ maka semua item pernyataan variabel inklusi keuangan syariah valid.

c) Financial Technology (X3)

Tabel IV
Hasil Uji Validitas Variabel
Financial Technology (X3)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid
X3.6	0,000	0,05	Valid
X3.7	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.7 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = $0,000 \leq 0,05$ maka semua item pernyataan variabel *financial technology* adalah valid.

d) Keputusan Investasi

Tabel V
Hasil Uji Validitas Variabel
Keputusan Investasi (Y)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid
Y.6	0,000	0,05	Valid
Y.7	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan

Y.7 diperoleh nilai Signifikansi (ρ -value) = $0,000 \leq 0,05$ maka semua item pernyataan variabel keputusan investasi syariah adalah valid.

2. Uji Reabilitas

a) Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Tabel VI
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi
Keuangan Syariah (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.821	7

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar $0,821 > 0,60$ maka item pernyataan literasi keuangan syariah (X3) reliable.

b) Uji Reliabilitas Variabel Inklusi Keuangan Syariah (X2)

Tabel VII
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Inklusi
Keuangan Syariah (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.886	7

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel inklusi keuangan syariah (X2) sebesar $0,886 > 0,60$ maka item pernyataan variabel inklusi keuangan syariah (X2) reliable.

c) Uji Reliabilitas Variabel *Financial Technology* (X3)

Tabel VIII

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Financial Technology (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.875	7

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel *financial technology* (X3) sebesar $0,875 > 0,60$ maka item pernyataan variabel *financial technology* (X3) reliable.

d) Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi Syariah (Y)

Tabel IX

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Keputusan Investasi (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.877	7

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel keputusan investasi syariah (Y) sebesar $0,877 > 0,60$ maka item pernyataan variabel keputusan investasi syariah (Y) reliable.

3. Hasil Uji Statistik

a) Regresi Linear Berganda

Tabel X

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5,148	1,997		2,577
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	,186	,104	,172	1,800
	INKLUSI KEUANGAN SYARIAH	,382	,092	,430	4,159
	FINANCIAL TECHNOLOGY	,271	,088	,282	3,091

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil olah data pada tabel regresi, diperoleh persamaan $Y = 5,148 + 0,186 X_1 + 0,382 X_2 + 0,271 X_3$. Konstanta sebesar 5,148 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka keputusan investasi sudah terbentuk sebesar angka tersebut. Koefisien regresi pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar 0,186 menunjukkan pengaruh positif, namun secara statistik tidak signifikan karena memiliki nilai signifikansi (0,075) yang lebih besar dari 0,05. Sementara itu, variabel Inklusi

Keuangan Syariah (X2) memiliki koefisien sebesar 0,382 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan akses dan penggunaan layanan keuangan syariah akan meningkatkan keputusan investasi masyarakat secara nyata. Begitu pula dengan variabel Financial Technology (X₃) yang memiliki koefisien 0,271 dan nilai signifikansi 0,003, yang berarti keberadaan teknologi finansial memberikan dorongan positif yang signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Surakarta.

b) Uji t (uji parsial)

Tabel XI
Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	Std. Error				
1 (Constant)	5,148	1,997		2,577	,011
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	,186	,104	,172	1,800	,075
INKLUSI KEUANGAN SYARIAH	,382	,092	,430	4,159	,000
FINANCIAL TECHNOLOGY	,271	,088	,282	3,091	,003

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data tabel koefisien regresi pada Bab IV, berikut adalah penjabaran hasil uji t untuk masing-masing variabel, Literasi Keuangan Syariah (X1) menunjukkan Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,075, yang mana lebih besar dari

0,05 ($0,075 > 0,05$) yang artinya Literasi Keuangan Syariah berpengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah pada masyarakat di Kota Surakarta. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) tidak terbukti kebenarannya. Sedangkan Inklusi Keuangan Syariah (X2) Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti Inklusi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah pada masyarakat di Kota Surakarta. Dan Financial Technology (X3) menunjukkan Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,003, yang mana lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) yang berarti juga Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah pada masyarakat di Kota Surakarta. Kemudahan dan keamanan yang ditawarkan oleh inovasi teknologi finansial.

c) Uji Ketepatan Model (Uji F)

Tabel XII
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1178,961	3	392,987	57,828	,000 ^b
Residual	652,399	96	6,796		
Total	1831,360	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

b. Predictors: (Constant), FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, INKLUSI KEUANGAN SYARIAH

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 57,828 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X1 (literasi keuangan syariah), X2 (inklusi keuangan syariah) dan X3 (*financial technology*) terhadap variabel terikat keputusan investasi syariah (Y).

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel XIII
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.644	.633	2.607
a. Predictors: (Constant), FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, INKLUSI KEUANGAN SYARIAH				
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI				

Sumber: Data primer diolah, 2025

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan Syariah (X₁), Inklusi Keuangan Syariah (X₂), dan Financial Technology (X₃) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi Syariah (Y). Yang mana hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,633,

artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (literasi keuangan syariah), X2 (inklusi keuangan syariah) dan X3 (*financial technology*) terhadap Y (keputusan investasi syariah) sebesar 63,3 %. Sisanya ($100\% - 63,3\% = 36,7\%$) diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya sikap terhadap risiko investasi, pengalaman investasi, *overconfidence*, *risk tolerance*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikan sebesar 0,75 sedangkan ketentuan nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah di kota surakarta. Sedangkan inklusi keuangan syariah dan Financial technology memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari $> 0,05$ dan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah di Kota Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2015). Attitudes, Personality and Behavior. New York: LicensingAgency Limited, 2015.
- Annisa, Salsabilla Nur, and Muh Shadiqul Fajri AF. 2024. "The Influence Of Islamic Financial Literacy On Gen Z ' S Investment Decisions In The

- Islamic Capital Salsabila Nur Anisa A.” (November):35–48.
- Arum Puspitasari, &. Rofiul Wahyudi. 2022. “Analisis Literasi Dan Inklusi Bank Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dalam Kebijakan Lembaga Sebagai Variabel Moderasi Pada Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Temanggung.” 2(2):96–112.
- Daud, Muhammad, and Bin Mahmud. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Dan Keputusan Berinvestasi Pada Instrumen Emas.” 9(2):133–49.
- Dinc, Yusuf, Mehmet Çetin, Mehmet Bulut, and Rashed Jahangir. 2021. “Islamic Financial Literacy Scale: An Amendment in the Sphere of Contemporary Financial Literacy.” *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13(2):251–63. doi: 10.1108/IJIF-07-2020-0156.
- Fadila, Nur, Goso Goso, Rahmad Solling Hamid, and Imran Ukkas. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda.” *Owner* 6(2):1633–43. doi: 10.33395/owner.v6i2.789.
- Fadillah, Ajeng Nurul, and Deni Lubis. 2024. “The Influence of Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion, and Financial Behavior on the Investment Decisions of Generation Z in West Java.” *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 9(1):01–16. doi: 10.22219/jes.v9i1.29286.
- Fauzi, Ahmad, and Abdur Rafik. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Religiusitas , Dan Persepsi Kualitas Terhadap Keputusan Investasi Pada Produk Yang Sesuai Syariah.” (2).
- Ghora Vira, Dexter Mahdi, Agung Pujianto, and The Chairuz M. Nasution. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo Dexter Mahdi Ghora Vira Drs . Agung Pujianto , M . M ., Sby . Ac . Id Drs . Ute Chairuz M . Nasution , MS ., Pendahul.” Pp. 1360–76 in.
- Ghozali. 2021. *785893656-Ghozali-2021.Pdf*.
- Sugiyono. 2023. *Sugiyono,2023*.